

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :
Fatmawati Manik
S1 Akuntansi
Liper Siregar, Parman Tarigan, Ady Inrawan

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui gambaran Likuiditas, Profitabilitas dan *Return* Saham. 2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien korelasi determinasi, dan uji hipotesis. Analisis data dilakukan dengan bantuan *software statistic* SPSS 21.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Rata-rata likuiditas, profitabilitas dan *return* saham masing-masing sebesar 2,307, 0,095, dan -0,273. 2. Dari hasil regresi linier berganda yaitu: $= -0,355 - 0,006X_1 + 1,005X_2$. Artinya likuiditas berpengaruh negatif dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. 3. Hasil uji koefisien korelasi (r) sebesar 0,332 yang artinya bahwa terdapat hubungan yang rendah antara variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap *return* saham. Hasil analisis Koefisien Determinasi (R^2) adalah 0,110 atau 11%, artinya likuiditas dan profitabilitas mampu menjelaskan/memberikan kontribusi sebesar 11% terhadap *return* saham sedangkan sisanya sebesar 89% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. 4. Hipotesis Penelitian H_0 diterima artinya likuiditas dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas dan *Return* Saham

Abstract

The purpose of this research was 1. To determine the description of Liquidity, Profitability and Stock Return. 2. To determine the influence of Liquidity and Profitability on Stock Return at Coal Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2015. This research was conducted using qualitative descriptive and quantitative descriptive analysis. The data was collected by documentation method. The analysis technique was used by classical assumption test, multiple linear regression, correlation coefficient, determination coefficient, and hypothesis test. Data analysis was performed using SPSS 21 statistical software assistance.

The result of this research concluded: 1. The average of Liquidity, Profitability and Stock Return are 2,307, 0,095, and -0,273. 2. The test result of multiple linear regression is $= -0,355 - 0,006X_1 + 1,005X_2$ means that Liquidity have a negative effect and Profitability have a positive effect on Stock Return. 3. The result of the coefficient correlation (r) is 0,332, which means that there is a low relationship between liquidity and profitability on stock return. The result of coefficient determination analysis is 0,110 or 11% which means that 11% variabel in the company value is explained by the Liquidity and Profitability while the remaining 89% is explained by the other variables not examined. 4. The research hypothesis H_0 accepted means that Liquidity and Profitability simultaneously negative and no significant impact on Stock Return. While Liquidity has no significant influence on Stock Return of the company and Profitability has no significant on Stock Return.

Key Words: Liquidity, Profitability and Stock Return

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan dalam kondisi persaingan dituntut membaca informasi dengan baik terhadap situasi internalnya, baik dibidang keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan operasional. Perusahaan yang tergabung dalam pasar modal harus mampu meningkatkan nilai perusahaannya karena nilai

perusahaan yang tinggi tentu memberikan gambaran yang baik dan peluang *return* yang besar. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya. Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan

merupakan sumber informasi yang bersifat fundamental.

Analisis fundamental yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* (CR) dan rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return on Assets* (ROA). Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang, maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, yang tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi.

Tabel 1
Gambaran Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015

Kode Emiten	2012	2013	2014	2015	Rata-rata Perusahaan
ADRO	-0,082	-0,296	-0,019	-0,473	-0,218
GEMS	-0,117	-0,084	-0,079	-0,298	-0,145
HRUM	-0,087	-0,523	-0,396	-0,593	-0,400
ITMG	0,118	-0,289	-0,399	-0,578	-0,287
KKGI	-0,605	-0,131	-0,510	-0,562	-0,452
MYOH	-0,370	-0,386	0,027	0,256	-0,118
PTBA	-0,088	-0,294	0,258	-0,615	-0,185
PTRO	-0,582	-0,065	-0,178	-0,686	-0,378
Rata-rata	-0,227	-0,259	-0,162	-0,444	-0,273

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki rata-rata sebanyak -0,273. Terdapat 4 perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu HRUM, ITMG, KKGI dan PTRO. Sedangkan perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu ADRO, GEMS, MYOH dan PTBA. Beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah tingkat likuiditas dan profitabilitas.

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran likuiditas dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *return* saham pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran likuiditas, profitabilitas dan *return* saham pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap saham pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan maupun parsial.

4. Metodologi Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Objek penelitian pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data skunder, untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan cara mengakses dari situs <http://www.idx.co.id>

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Analisa Deskriptif Kualitatif, Analisa Deskriptif Kuantitatif

B. LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Menurut Martani, dkk (2012:63), laporan keuangan merupakan informasi bagi para penggunaannya, terutama pemilik perusahaan, investor, kreditur dan juga manajemen untuk mengambil keputusan-keputusan terkait perusahaan dimasa mendatang. Munawir (2004:2), laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2010:87), tujuan penyusunan laporan keuangan yaitu:

- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.
- Memberikan informasi tentang jenis dan kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
- Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya.

2. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Menurut Kasmir (2010:93), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Menurut Keown et. al., (2004:74), rasio keuangan merupakan penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

3. Likuiditas

Menurut Kasmir (2010:110), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas tersebut antara lain:

- a) Besarnya Investasi pada aktiva Tetap Dibandingkan dengan Seluruh Dana Jangka Panjang

Pemakaian dana untuk pembelian aktiva tetap adalah salah satu sebab utama dari keadaan tidak likuid. Apabila makin banyak dana perusahaan yang dipergunakan untuk aktiva tetap, maka sifatnya untuk membiayai kebutuhan jangka pendek tinggal sedikit. Oleh sebab itu, rasio likuiditas menurun. Kemerosotan tersebut hanya dapat dicegah dengan menambah dana jangka panjang untuk menutup kebutuhan aktiva tetap yang meningkat.

- b) Volume Kegiatan Perusahaan

Peningkatan volume kegiatan perusahaan akan menambah kebutuhan dana untuk membiayai aktiva lancar. Sebagian dari kebutuhan tersebut terpenuhi dengan meningkatkan hutang-hutang, tetapi jika hal-hal lain tetap, investasi dana jangka panjang untuk membiayai tambahan kebutuhan modal kerja sangat diperlukan agar rasio dapat dipertahankan.

- c) Pengendalian Aktiva Lancar

Apabila pengendalian yang kurang baik terhadap bersama investasi dalam piutang dan persediaan menyebabkan adanya investasi yang melebihi dari pada yang seharusnya. Maka sekali lagi rasio akan turun dengan tajam, kecuali apabila di sediakan lebih banyak dana jangka panjang.

4. Profitabilitas

Menurut Sudana (2011:22), profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan

menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain :

- a) Tingkat pengembalian atas investasi, untuk melihat kompensasi keuangan kepada penyedia pendanaan ekuitas dan hutang.
b) Kinerja operasi, untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas operasi
c) Pemanfaat aset, untuk menilai efektivitas dan intensitas aktivitas dalam menghasilkan penjualan.

5. Saham

Menurut Sudana (2011:87), saham merupakan salah satu *alternativesumber* dana jangka panjang bagi perusahaan. Perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang berupa ekuitas, dapat memperolehnya melalui *private placement* maupun *inticial public offering* (IPO).

Menurut Samsul (2006:45), saham merupakan tanda bukti memiliki perusahaan dimana disebut sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Posisi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

6. Return Saham

Menurut Brigham dan Joel (2006:215), *return* saham adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang di investasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Menurut Samsul (2006:200), faktor-faktor yang mempengaruhi saham terdiri atas faktor makro dan mikro, antar lain:

- a) Faktor Makro

Faktor makro merupakan yang berbeda di luar perusahaan tetapi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan harga atau kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor makro ekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja saham maupun kinerja perusahaan antara lain:

- 1) Tingkat Bunga Umum Domestik
- 2) Tingkat Inflasi
- 3) Peraturan Perpajakan

- b) Faktor Mikro

Baik buruknya perusahaan tercermin dari rasio-rasio keuangan yang secara rutin diterbitkan etimen. Pada umumnya, perusahaan yang sudah *go-public* diwajibkan peraturan yang dikeluarkan BAPEPAM untuk menerbitkan laporan keuangan triwulan, tengah tahunan dan tahunan yang baik sudah diaudit maupun yang belum diaudit. Bahkan setiap emiten diwajibkan

untuk menerbitkan laporan keuangan yang secara rinci semua aspek perusahaan.

7. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham

Menurut Kasmir (2012:10), dengan semakin tingginya tingkat *current ratio* perusahaan akan menunjukkan tingkat kinerja jangka pendeknya semakin baik. Semakin besar likuiditas suatu perusahaan maka semakin baik pula kinerja jangka pendek perusahaan tersebut, sehingga para investor akan semakin percaya kepada perusahaan tersebut, dimana hal tersebut akan berimbas pada peningkatan harga saham dan akan berakibat pada naiknya *return* saham.

Menurut Brigham dan Joel (2010:133), jika tingkat profitabilitas semakin tinggi, maka harga saham juga cenderung akan meningkat dan tindakan meningkat profitabilitas akan meningkatkan *return* saham.

C. PEMBAHASAN

1. Analisis

a. Analisis Deskripsi Kualitatif

1) Gambaran Likuiditas pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015

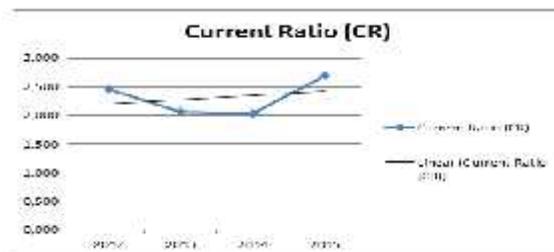
Current Ratio (CR) pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2
Current Ratio (CR) pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015

No	Kode Emiten	2012	2013	2014	2015	Rata-rata Perusahaan
1	ADRO	1,572	1,772	1,642	2,404	1,847
2	GEMS	3,547	1,770	2,206	2,794	2,579
3	HRUM	3,132	3,016	3,577	6,914	4,160
4	ITMG	2,217	1,992	1,564	1,802	1,894
5	KKGI	1,948	1,735	1,686	2,219	1,897
6	MYOH	0,922	1,734	1,862	2,330	1,712
7	PTBA	4,924	2,866	2,075	1,544	2,852
8	PTRO	1,315	1,555	1,645	1,553	1,517
Rata-rata		2,447	2,055	2,032	2,695	2,307
Nilai Minimum CR						0,922
Nilai Maksimum CR						6,914

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 2, dapat disajikan grafik perkembangan CR pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah

Gambar 1
Grafik Perkembangan Current Ratio (CR) pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015

Berdasarkan gambar 1 di atas, diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh aktiva lancar perusahaan cenderung meningkat sedangkan hutang lancar cenderung mengalami penurunan. Berdasarkan tabel 2, nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 adalah sebesar 2,307. Terdapat 5 perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu ADRO, ITMG, KKGI, MYOH dan PTRO. Sedangkan perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu GEMS, HRUM dan PTBA.

Nilai minimum *Current Ratio* (CR) selama periode penelitian tahun 2012-2015 adalah sebesar 0,922 terdapat pada MYOH pada tahun 2012, artinya setiap Rp 1,00 hutang lancar yang dimiliki perusahaan dijamin oleh aktiva lancar utang sebesar Rp 0,922. Hal ini disebabkan oleh peningkatan hutang lancar perusahaan.

Nilai maksimum *Current Ratio* (CR) selama periode penelitian tahun 2012-2015 adalah sebesar 6,914 terdapat pada HRUM pada tahun 2015, artinya setiap Rp 1,00 hutang lancar yang dimiliki perusahaan dijamin oleh aktiva lancar utang sebesar Rp 6,914. Hal ini disebabkan oleh penurunan hutang lancar lebih besar dibandingkan penurunan aktiva lancar.

2) Gambaran Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015

Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015

No	Kode Emiten	2012	2013	2014	2015	Rata-rata Perusahaan
1	ADRO	0,057	0,034	0,029	0,025	0,036
2	GEMS	0,052	0,042	0,034	0,006	0,034
3	HRUM	0,300	0,103	0,006	0,050	0,090
4	ITMG	0,290	0,166	0,153	0,054	0,165
5	KKGI	0,227	0,163	0,080	0,058	0,132
6	MYOH	0,091	0,096	0,132	0,153	0,118
7	PTBA	0,229	0,159	0,136	0,111	0,159
8	PTRO	0,093	0,034	0,005	0,030	0,025
Rata-rata		0,167	0,100	0,072	0,041	0,095
Nilai Minimum ROA						-0,050
Nilai Maksimum ROA						0,300

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 3 dapat disajikan grafik perkembangan ROA sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah

Gambar 2
Grafik Perkembangan Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015

Berdasarkan gambar 2 di atas, diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh laba perusahaan cenderung menurun sedangkan total aset cenderung mengalami peningkatan.

Berdasarkan tabel 3, nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 adalah sebesar 0,095. Terdapat 4 perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu ADRO, GEMS, HRUM dan PTRO. Sedangkan perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu ITMG, KKGI, MYOH dan PTBA.

Nilai minimum *Return On Asset* (ROA) selama periode penelitian tahun 2012-2015 adalah sebesar -0,050 terdapat pada HRUM pada tahun 2015, artinya setiap Rp 1,00 aset yang dimiliki perusahaan menimbulkan rugi sebesar Rp 0,050. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang mengalami rugi pada tahun 2015.

Nilai maksimum *Return On Asset* (ROA) selama periode penelitian tahun 2012-2015 adalah sebesar 0,300 terdapat pada HRUM pada tahun 2012, artinya setiap Rp 1,00 aset yang dimiliki perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp 0,300. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba perusahaan.

3) Gambaran Return Saham pada pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015

Return Saham pada pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4
Return saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015

No	Kode Emiten	2012	2013	2014	2015	Rata-rata Perusahaan
1	ADRO	-0,082	-0,296	-0,019	-0,473	-0,218
2	GEMS	-0,117	-0,084	-0,079	-0,298	-0,145
3	HRUM	-0,087	-0,523	-0,396	-0,593	-0,400
4	ITMG	0,118	-0,289	-0,399	-0,578	-0,287
5	KKGI	-0,605	-0,131	-0,510	-0,562	-0,452
6	MYOH	-0,370	-0,386	0,027	0,256	-0,118
7	PTBA	-0,088	-0,294	0,258	-0,615	-0,185
8	PTRO	-0,582	-0,065	-0,178	-0,686	-0,378
Rata-rata		-0,227	-0,259	-0,162	-0,444	-0,273
Nilai Minimum Return Saham						-0,686
Nilai Maksimum Return Saham						0,258

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 4 di atas, perkembangan *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah

Gambar 3
Grafik Perkembangan Return saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015

Berdasarkan gambar 6 di atas, diketahui bahwa *Return Saham* cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh harga saham tahun berjalan mengalami penurunan dari tahun ketahun. Berdasarkan tabel 4, nilai rata-rata

Return Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 adalah sebesar -0,273. Terdapat 4 perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu HRUM, ITMG, KGI dan PTRO. Sedangkan perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu ADRO, GEMS, MYOH dan PTBA.

Nilai minimum *Return Saham* selama periode penelitian tahun 2012-2015 adalah sebesar -0,686 terdapat pada PTRO pada tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh penurunan harga saham tahun berjalan lebih besar dibandingkan penurunan harga saham tahun sebelumnya, dan pada tahun tersebut perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham, sehingga mengakibatkan penurunan return saham.

Nilai maksimum *Return Saham* selama periode penelitian tahun 2012-2015 adalah sebesar 0,258 terdapat pada PTBA pada tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh harga saham tahun berjalan mengalami peningkatan sedangkan harga saham tahun sebelumnya mengalami penurunan.

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi berganda pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21 dengan hasil yang terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-,355	,116	
1 CR	-,006	,040	-,026
ROA	1,005	,534	,330

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 5, model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$= -0,355 - 0,006X_1 + 1,005X_2$$

Berdasarkan model persamaan regresi berganda tersebut, dapat diartikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

2) Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berikut hasil pengolahan data yang menunjukkan koefisien korelasi dan determinasi pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,332 ^a	,110	,049	,255650	1,775

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

b. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 6 nilai *r* adalah 0,332 yang artinya bahwa terdapat hubungan yang rendah antara variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap *return* saham. Sementara koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,110 yang berarti bahwa variabel likuiditas dengan proksi *Current Ratio* dan profitabilitas dengan proksi *Return On Asset* berpengaruh 11% terhadap *return* saham, sedangkan sisanya 89% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti *Quick Ratio* (QR), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan faktor eksternal lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3) Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Uji F ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	1,799	,183 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROA, CR

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji F yang ditampilkan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 1,799 dengan tingkat signifikansi 0,183 yang lebih besar dari 0,05 atau dapat dikatakan $0,183 > 0,05$ maka H_0 diterima dan nilai $df_1 = (3-1) = 2$ dan $df_2 = (32-2-1) = 29$ di peroleh nilai F_{tabel} sebesar 3,33. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
(Constant)		-3,066	,005
1 CR	-,026	-,148	,884
ROA	,330	1,882	,070

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 8 di atas, untuk variabel likuiditas, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,148 < 2,04523$) atau $Sig. > \alpha$ ($0,884 > 0,05$) maka H_0 diterima, artinya likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk profitabilitas, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,882 < 2,04523$) atau $Sig. > \alpha$ ($0,070 > 0,05$) maka H_0 diterima, artinya profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Evaluasi

a. Evaluasi Likuiditas pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban finansialnya secara tepat waktu berarti perusahaan dalam keadaan likuid dan perusahaan tersebut punya alat pembayaran atau pun aktiva yang lebih besar dari hutang lancarnya. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR). Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian pada gambar 4, diketahui bahwa *current ratio* (CR) cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh aktiva lancar perusahaan cenderung meningkat sedangkan hutang lancar cenderung mengalami penurunan. Untuk itu sebaiknya perusahaan mengurangi penggunaan hutang lancar atau hutang jangka pendek dengan menambah modal perusahaan sehingga dapat meningkatkan likuiditas.

b. Evaluasi Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015

Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan. Berdasarkan gambar 5, diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 cenderung menurun. Hal ini disebabkan

oleh laba perusahaan cenderung menurun sedangkan total aset cenderung mengalami peningkatan.

Untuk itu sebaiknya perusahaan melihat aset yang ada dan mengelola aset tersebut untuk dapat menunjang peningkatan volume penjualan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Dengan meningkatnya laba perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas.

c. Evaluasi Return Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015

Return saham adalah pendapatan yang dinyatakan dari persentase dalam modal awal yang di investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuangan jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*. Dalam penelitian ini *return* saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D_t}{P_{t-1}}$$

Berdasarkan gambar 6, diketahui bahwa *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh harga saham tahun berjalan mengalami penurunan dari tahun ketahun.

Untuk itu sebaiknya perusahaan meningkatkan dividen dan meningkatkan penjualan yang kemudian akan meningkatkan laba perusahaan. Laba yang meningkat akan menarik minat investor untuk berinvestasi yang kemudian akan meningkatkan *return* saham. sehingga dapat menambah minat investor untuk berinvestasi.

d. Evaluasi Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, diperoleh hasil $= -0,355 - 0,006X_1 + 1,005X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) terhadap *Return* Saham adalah sebesar -0,006, yang artinya bahwa setiap likuiditas mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan menyebabkan penurunan terhadap *Return* Saham sebesar 0,006 satuan. Angka ini menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap *Return* Saham adalah negatif.

Sementara besarnya pengaruh profitabilitas yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA) terhadap *return* saham adalah sebesar 1,005, yang artinya bahwa setiap profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan menyebabkan peningkatan

terhadap *return* saham sebesar 1,005. Angka ini menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen adalah positif.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 adalah sebesar 2,307. Terdapat 5 perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu ADRO, ITMG, KEGI, MYOH dan PTRO. Sedangkan perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu GEMS, HRUM dan PTBA.
- Nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 adalah sebesar 0,095. Terdapat 4 perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu ADRO, GEMS, HRUM dan PTRO. Sedangkan perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu ITMG, KEGI, MYOH dan PTBA.
- Nilai rata-rata *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 adalah sebesar -0,273. Terdapat 4 perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu HRUM, ITMG, KEGI dan PTRO. Sedangkan perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu ADRO, GEMS, MYOH dan PTBA.
- Dari hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi $= -0,355 - 0,006X_1 + 1,005X_2$. Artinya likuiditas berpengaruh negatif dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
- Dari pengujian koefisien kolerasi dan determinasi diketahui bahwa nilai R adalah sebesar 0,332 yang artinya bahwa terdapat hubungan yang rendah antara variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap *return* saham. Sementara koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0,110. artinya variabel likuiditas dengan proksi *Current Ratio* dan profitabilitas dengan proksi *Return On Asset* berpengaruh 11% terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisanya 89% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti *Quick Ratio* (QR), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan variabel lainnya.
- Hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} adalah 1,799 dengan tingkat signifikansi 0,183 yang lebih besar dari 0,05 atau dapat dikatakan $0,054 > 0,05$ maka H_0 diterima dan nilai $df_1 = (3-1) = 2$ dan $df_2 = (32-2-1) = 29$ di peroleh nilai

F_{tabel} sebesar 3,33. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Hasil uji t, untuk variabel X_1 (*current ratio*) diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,148 < 2,04523$) atau $Sig. > \alpha$ ($0,884 > 0,05$) maka H_0 diterima, artinya likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk variabel X_2 (*return on asset*) diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,882 < 2,04523$) atau $Sig. > \alpha$ ($0,070 > 0,05$) maka H_0 diterima, artinya profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Saran

- Perusahaan sebaiknya mengurangi penggunaan hutang lancar atau hutang jangka pendek dengan menambah modal perusahaan sehingga dapat meningkatkan likuiditas.
- Perusahaan sebaiknya melihat aset yang ada dan mengelola aset tersebut untuk dapat menunjang peningkatan volume penjualan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Dengan meningkatnya laba perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas.
- Perusahaan sebaiknya meningkatkan dividen dan meningkatkan penjualan yang kemudian akan meningkatkan laba perusahaan. Laba yang meningkat akan menarik minat investor untuk berinvestasi yang kemudian akan meningkatkan *return* saham.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston, 2006, **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Buku 2, Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Joel F, Houston. 2010. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management**. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://www.ix.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangan/tahunan.aspx>. diakses tahun 2017
- Kasmir, 2010, **Pengantar Manajemen Keuangan**, Edisi Pertama, Cetakan Kesatu, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

- Kasmir. 2012. **Analisis laporan Keuangan**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keown, *et. al.*, 2004, **Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan**, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Martani, dkk. 2012, **Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK**, Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, 2004, **Analisa Laporan Keuangan**, Edisi Keempat, Cetakan Ketiga Belas, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Samsul, Muhammad, 2006, **Pasar Modal & Manajemen Portofolio**, Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek**. Jakarta: Erlangga.